



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR RESIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA  
PADA BALITA DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Agustus 2016**

**RAFIKA AULIA , No. BP: 1110333083**

**FAKTOR RESIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA  
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA TAHUN  
2015**

**x + 62 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 7 lampiran**

**Tujuan**

Kasus ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2015 sebesar 1215 kasus (50,88 %) dari jumlah balita. Angka ini melebihi persentase prevalensi kejadian ISPA secara nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2015.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain *case control study*. Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berusia 24-59 bulan di Puskesmas Lubuk. Sampel dalam penelitian ini terdiri 62 balita yang menderita ISPA dan 62 balita yang tidak menderita ISPA. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita adalah status imunisasi ( $p=0,006$ ), status vitamin A ( $p=0,001$ ). status ASI eksklusif ( $p=0,002$ ). Dan tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara status merokok ( $p=0,2$ ) dan status ekonomi ( $p=0,3$ ) terhadap kejadian ISPA

**Kesimpulan**

Diharapkan kepada petugas kesehatan agar lebih meningkatkan cakupan imunisasi dan ASI eksklusif, dan melakukan penyuluhan mengenai pentingnya mendapatkan imunisasi lengkap, vitamin A sebanyak 2 kali dalam 1 tahun serta menyampaikan kepada orang tua untuk memberikan ASI eksklusif.

**Daftar Pustaka : 45 (2004 – 2014)**

**Kata Kunci : Lubuk Buaya, ISPA, Balita**

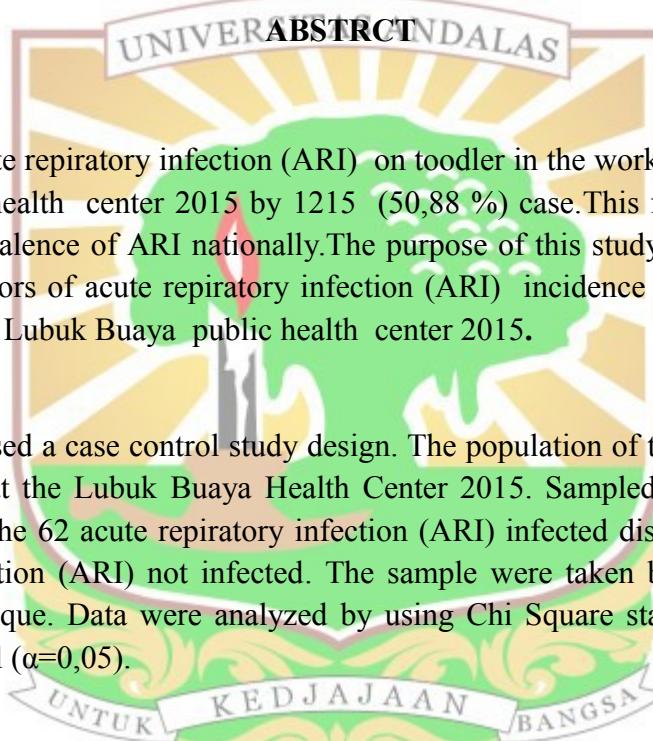
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, august 2016**

**RAFIKA AULIA, No. BP: 1110333083**

**THE RISK FACTORS THAT WERE RELATED TO ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) INCIDENCE ON TODDLERS IN THE WORKING AREA OF LUBUKBUAYA PUBLIC HEALTH CENTER 2015.**

x + 62 pages, 14 tables, 3 pictures, 7 appendix



**Objective**

The case of acute respiratory infection (ARI) on toddler in the working area of Lubuk Buaya public health center 2015 by 1215 (50,88 %) case. This figure exceeds the percentage prevalence of ARI nationally. The purpose of this study was to know the related risk factors of acute respiratory infection (ARI) incidence on toddlers in the working area of Lubuk Buaya public health center 2015.

**Method**

This research used a case control study design. The population of this research is the 24-59 months at the Lubuk Buaya Health Center 2015. Sampled consisted of two groups, that is the 62 acute respiratory infection (ARI) infected disease and 62 acute respiratory infection (ARI) not infected. The sample were taken by simple random sampling technique. Data were analyzed by using Chi Square statistical with 95% confidence level ( $\alpha=0,05$ ).

**Result**

The results showed that there were a significant relationship between immunization status ( $p=0,006$ ), vitamin A status ( $p=0,001$ ) and bresfeeding status ( $p=0,002$ ). There was not significant relationship between), smoking status ( $p=0,2$ ) and economic status ( $p=0,3$ ) with acute respiratory infection (ARI) incidence.

**Conclusion**

The health workers are expected to further improve immunization and exclusive breastfeeding, To be more active to do counseling about the importance of getting complete immunization, and giving vitamin A twice year. Posyandu cadres should tell parents to give exclusive breastfeeding.

**Reference** : 45 (2004 – 2014)

**Key Word** : Lubuk Buaya, acute respiratory infection (ARI) , children under five years old

